

ABSTRAK

Dhanil Hukamak. 210541100105. Pengaruh *Self disclosure* Terhadap Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Migran Madura dalam *Long Distance Marriage* . Skripsi. Program Studi Psikologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2025.

Pernikahan jarak jauh atau *Long Distance Marriage* (LDM) merupakan fenomena yang umum terjadi di kalangan masyarakat Madura akibat budaya merantau dan tuntutan ekonomi. Dalam hubungan semacam ini, pasangan suami istri harus mampu menjaga keharmonisan pernikahan meskipun terpisah secara fisik dan emosional. Salah satu faktor penting dalam menjaga kualitas hubungan pada pernikahan jarak jauh adalah keterbukaan diri atau *self disclosure*. Keterbukaan ini memungkinkan pasangan untuk saling memahami, membangun kepercayaan, serta mempertahankan keintiman emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self disclosure* terhadap kepuasan pernikahan pada pasangan migran Madura yang menjalani *Long Distance Marriage* (LDM).. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode *quantitative research*, yaitu survei terhadap 120 subjek pasangan migran Madura yang menjalani LDM. Instrumen yang digunakan berupa skala *self disclosure* berdasarkan teori Devito (1986) dan skala kepuasan pernikahan berdasarkan *ENRICH Marital Satisfaction Scale* dari Fowers dan Olson (1993). Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa *self disclosure* berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pernikahan dengan nilai $F = 20,585$ dan signifikansi (p) = 0,000 ($p < 0,05$). Nilai R Square sebesar 0,107 atau 10,7% menunjukkan bahwa variabel *self disclosure* (X) memberikan kontribusi sebesar 10,7% terhadap variabel kepuasan pernikahan (Y). Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima. Temuan ini menegaskan bahwa komunikasi yang terbuka menjadi elemen krusial dalam menjaga kualitas pernikahan jarak jauh, khususnya dalam konteks budaya Madura.

Kata Kunci: *Self disclosure*, kepuasan pernikahan, *Long Distance Marriage* , pasangan migran, Madura.

ABSTRACT

Dhanil Hukamak. 210541100105. *The Influence of Self-Disclosure on Marital Satisfaction Among Madurese Migrant Couples in Long Distance Marriage* . Undergraduate Thesis. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University of Madura. 2025.

Long Distance Marriage (LDM) is a common phenomenon among the Madurese community, driven by cultural traditions of migration and economic demands. In such relationships, married couples must be able to maintain marital harmony despite physical and emotional separation. One important factor in preserving the quality of long distance relationships is self disclosure. This openness enables partners to understand each other, build trust, and maintain emotional intimacy. This study aims to examine the influence of self-disclosure on marital satisfaction among Madurese migrant couples undergoing LDM. The research employed a quantitative approach using a survey method involving 120 Madurese migrant couples engaged in LDM. The instruments used were a self disclosure scale based on Devito's theory (1986) and a marital satisfaction scale based on the ENRICH Marital Satisfaction Scale developed by Fowers and Olson (1993). The results of simple linear regression analysis showed that self-disclosure had a significant influence on marital satisfaction, with an F-value of 20.585 and a significance level (p) of 0.000 ($p < 0.05$). The R Square value of 0.107 or 10.7% indicates that the self-disclosure variable (X) contributes 10.7% to the marital satisfaction variable (Y). Thus, the hypothesis in this study is accepted. This finding confirms that open communication is a crucial element in maintaining the quality of long-distance marriages, especially in the context of Madurese culture.

Keywords: Self-disclosure, marital satisfaction, Long Distance Marriage , migrant couples, Madura.